

Analisis Pengaruh Implementasi *Sistem Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perum Bulog Kanwil NTB)

Lalu Hendra Maniza¹, Hanifah Muafin², Sudarta³, Muhammad Naim⁴, Vici Handalusia Husni⁵

^{1,2,3,4} *Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram*

⁵ *Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram*

ABSTRACT :

This research is intended to analyze the application of the system with the new method of Enterprise Resource Planning (ERP) in web-based logistics planning, reporting and control activities, is there any influence in improving company performance at Perum BULOG KANWIL NTB. With the formulation of the problem of how the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) system implementation on improving company performance at Perum BULOG KANWIL NTB. Performance measurement is seen based on the main factors that influence the success of ERP system implementation, namely system quality factors and user involvement factors followed by other factors. ERP implementation at Perum BULOG, especially the NTB Regional Office, is still under development so that the performance measurement of ERP system implementation in this study is only from the perspective of the quality of the information system produced and the performance of individual employees in supporting the success of ERP implementation. This type of research is descriptive quantitative research. The data used in this research is primary data. The data collection method is interviews and questionnaires with user research samples from the ERP system.

The test results in this study indicate that Enterprise Resource Planning (ERP) implementation has a significant positive impact on company performance, from the perspective of Information System Quality and Employee Performance perspective after ERP implementation in partial hypothesis testing with the results H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords:

Enterprise Resource Planning, Information System Quality, and Employee performance

Copyright (c) 2023 Lalu Hendra Maniza

✉ Corresponding author :

Email Address : manizahendra@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global yang sangat kompetitif dan cepat berubah, perusahaan dituntut menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya. Manajemen teknologi informasi membutuhkan visi strategi yang menyatukan antara teknologi informasi dan proses bisnis (Wicaksono et al., 2015). Perkembangan ilmu pengetahuan dan penerapan berbagai macam teknologi memberikan kesan bahwa dunia tidak ada batasnya. Perubahan lingkungan masyarakat mengakibatkan kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya, seperti kebutuhan akan pentingnya teknologi informasi. Dalam organisasi bisnis hingga organisasi publik peran teknologi paling utama, bahkan di era masa kini menuntut seluruh pekerjaan serba cepat, praktis, dan efisien. Sehingga, diperlukan suatu perangkat teknologi yang bisa memudahkan operasional dalam rangka efisiensi dan efektifitas kinerja organisasi atau perusahaan.

Mengintegrasikan sistem informasi merupakan salah satu cara untuk mencapai keberhasilan kinerja tersebut. Informasi adalah sumber daya organisasi yang paling penting karena bisnis mengandalkan sistem informasi untuk bersaing dan meningkatkan efisiensi sistem informasi untuk mengelola proses bisnis secara lebih efektif. Keterlibatan sistem informasi pada setiap manajemen perusahaan yang mana informasi ialah data yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan serta pengendalian operasi

Badan Urusan Logistik (BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pangan dan logistik (pertanian). Misi Perum BULOG di Indonesia adalah meningkatkan stabilitas, mengelola pasokan pangan dan bahan pokok, mengelola harga, mendistribusikan dan meningkatkan mutu gizi pangan. Kegiatan pengadaan beras yang diperoleh dari mitra, penyimpanan, penjualan, dan aktifitas akhir pendistribusian beras kepada masyarakat oleh bagian penyaluran merupakan prosedur logistik yang ada di Perum BULOG. BULOG berupaya mengoptimalisasikan kegiatan operasional dengan teknologi sistem informasi yang dapat menunjang kinerja perusahaan.

Tahun 2004, BULOG memberi kebijakan tentang penggunaan perangkat lunak yang dikenal dengan sebutan SIL (Sistem Informasi Logistik) yang mana perangkat ini membantu dan memudahkan para pekerjanya. Pemrograman perangkat SIL digunakan sebagai tempat untuk menyimpan dan memproses informasi menjadi data untuk berbagai penanganan informasi, media penyaluran dan laporan mulai dari gudang ke kantor, kantor Bulog *SubDivre* Regional Daerah Kota atau Kabupaten ke kantor Divisi Regional Provinsi hingga penyaluran informasi dari Bulog Divre Provinsi ke Bulog Pusat.

Penyaluran informasi tersebut masih dilakukan dan belum terintegrasi dengan kantor pusat Perum BULOG. Yang artinya sistem informasi karyawan ini belum terhubung secara *real time*, kendali hingga mengontrol serta mengambil data yang diperlukan tidak dapat dilakukan secara langsung oleh kantor pusat. Pada saat pengiriman data diperlukan waktu cukup lama karena dilakukan secara manual, hal tersebut akan beresiko terjadinya data tidak akurat dan menghambat pengambilan keputusan. Maka Perum BULOG perlu mengintegrasikan aktifitas-aktifitas logistik serta sistem informasinya mengenai pengadaan, distribusi, serta gudang.

Hal demikian keputusan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi pada semua aspek proses logistik, strategi perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah salah satu solusi untuk masalah pengelolaan operasional perusahaan. Pada kantor wilayah NTB Perum BULOG, penerapan sistem ERP di resmikan pada bulan Juni 2022 dengan tujuan mengintegrasikan teknologi informasi untuk seluruh fungsi perusahaan, menstandarkan dan meningkatkan akurasi data, mempermudah tugas manajemen sehari-hari, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya yang optimal. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah perangkat lunak dengan sejumlah modul aplikasi terpadu untuk bisnis di bidang fungsional seperti keuangan dan akuntansi, manajemen sumber daya manusia, manufaktur, dan logistik (Husein, 2004). ERP (*Enterprise Resource Planning*) ialah struktur sistem informasi yang dapat mengintegrasikan fungsi pemasaran, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi keuangan, fungsi sumber daya, dan fungsi lainnya (Pracita et al., 2018). Berbagi data, transfer data, dan pelaporan data antar divisi semuanya dimungkinkan jika sistem terintegrasi.

Divisi-divisi yang ada dalam perusahaan biasanya diberi nama sesuai dengan tugas yang sesuai dengan kewajiban mereka. Divisi Keuangan bertugas mencatat dan mengelola urusan keuangan, sedangkan Divisi Pemasaran bertugas memasarkan seluruh barang produksi perusahaan. Divisi HRD (*Human Resources Development*) bertugas untuk merekrut,

meningkatkan kinerja karyawan, hingga pemutusan hubungan kerja. Divisi Produksi bertugas membuat produk yang akan dijual. Kemudian Divisi Sistem Informasi yang merupakan tanggung jawab dalam mengelola sistem operasional perusahaan guna mempermudah alur birokrasi perusahaan. Keuntungan utama penerapan enterprise resource planning (ERP) adalah sistem ini mengintegrasikan divisi fungsional dan arus informasi baik pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan produksi ke dalam satu sistem. adalah menjadi Sistem ERP juga memungkinkan untuk menghubungkan semua proses bisnis perusahaan, mulai dari perencanaan hingga penjualan layanan ke pelanggan. Penggunaan ERP mengintegrasikan informasi yang digunakan di berbagai bidang seperti akuntansi, manufaktur, penjualan, dan sumber daya manusia ke dalam sistem pemrosesan data berkualitas tinggi. Untuk memungkinkan karyawan dan eksekutif menyimpan dan mengunduh informasi serupa pada setiap tahap proses bisnis yang ada. Selain itu, ERP menawarkan peluang otomatisasi proses yang membantu meningkatkan efisiensi bisnis, meningkatkan kualitas, dan mengurangi biaya administrasi (Van Hau & Kuzic, 2010). Sistem ERP di Tunisia untuk meneliti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) dan kinerja perusahaan. Menunjukkan pasca implementasi teknik akuntansi berdampak positif pada kinerja, berdasarkan manfaat ERP, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi dicapai dalam penelitian ini (Hazard & Triki, 2013). Keputusan untuk mengintegrasikan perangkat lunak dengan sistem baru maka lingkungan internal Perum BULOG tentu akan terpengaruh. Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Implementasi ERP pada Perusahaan X di Surabaya menyatakan hasil dari penelitiannya didapatkan peringkat prioritas tertinggi faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi ERP yaitu faktor kualitas sistem pada peringkat pertama dan faktor keterlibatan pengguna pada peringkat kedua, kemudian diikuti oleh faktor – faktor lainnya. Kinerja individu merupakan fondasi kinerja perusahaan, sehingga bisnis membutuhkan karyawan yang berprestasi (Rivai & Sagala, 2009). Individu tersebut layak mesin penggerak bagi perusahaan, sehingga dalam penilaian kinerja individu karyawan merupakan refleksi dari berkembang atau tidaknya suatu perusahaan.

Maka dari itu Perum BULOG KANWIL NTB mengharapkan pembaruan sistem ini dapat memberikan kontribusi terhadap kualitas sistem informasi yang dihasilkan pegawai lebih baik lagi, sehingga mampu menciptakan kinerja perusahaan yang optimal dari tahun sebelumnya. Mulai dari Sumber Daya Manusia (SDM), Proses Operasional serta Komponen Fisik yang terintegrasi, pembaruan sistem juga memerlukan pengawasan, pemeriksaan, dan dikendalikan oleh pengguna sistem informasi guna mendukung keberhasilan implementasi dan memungkinkan mereka mengambil keputusan berdasarkan kinerja yang berkualitas dan kecepatan dalam mengidentifikasi masalah. Dari uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan sistem dengan metode baru *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam kegiatan *planning*, pengelolaan data serta pengendalian logistik berbasis *web* sehingga adakah pengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada Perum Bulog KANWIL NTB. Berdasarkan kajian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh implementasi sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) terhadap peningkatan kinerja perusahaan pada Perum BULOG KANWIL NTB.

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Tujuan utama analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran ilustrasi dan/atau ringkasan yang dapat membantu pembaca memahami jenis variabel dan keterkaitannya (Tashakkori & Teddle, 2010). Populasi dalam penelitian ini berfokus pada pegawai (*user*) yang menggunakan Sistem ERP dengan pengambilan sampel yang di tentukan berdasarkan rumus Isaac dan Michael untuk keseluruhan jumlah pengguna sebanyak 40 orang dari bagian IT Operator dan Administrasi, Manager Bagian Sumber Daya Manusia dan Sekretariat, Bagian Akuntansi dan Keuangan, Bagian Logistik dan Umum, Kerani Gudang,

Bagian Operasional, Staff, dan PKK (Petugas Pemeriksa Kualitas). Menurut Sugiyono (2007) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode sampling Non-Probability sampling (tidak random atau tidak secara acak) dengan cara Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian.

Karakteristik minimal jumlah sampel menurut rumus Isaac dan Michael, yaitu menentukan sampel dari jumlah populasi. Maka pada penelitian ini dari populasi 40 user ERP dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang digunakan peneliti sejumlah 36 orang/responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket dan sedangkan Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji Realibilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji korelasi dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validasi, juga dikenal sebagai "*Fest of Validity*", bertujuan untuk menentukan apakah alat ukur yang baru dikembangkan dapat diandalkan. Apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, maka hasil penelitian tersebut valid (Sugiyono, 2017). Korelasi antara skor item dan skor total diperiksa sebagai bagian dari uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS for Windows. Metode korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan koefisien korelasi dengan pengambilan keputusan dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji *person correlation* maka diperoleh hasil yang menunjukkan tiap-tiap item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner baik variabel X (Implementasi Sistem ERP) dan variabel Y (Kinerja Perusahaan) menunjukkan lebih besar dari 0.312. Dari seluruh item pernyataan Kondisi Sistem Informasi setelah penerapan ERP, pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (X) dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan (Y) yang telah dijawab oleh responden dengan hasil pengujian validitas data menggunakan SPSS tidak didapati item yang tidak valid pada seluruh item pernyataan untuk kualitas sistem informasi perusahaan dalam menjalankan seluruh operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan bersifat valid. Hasil uji validitas data di lihat pada tabel dibawah ini:

Item	r _{xyi} (r _{hitung})	r _{tabel} 5%(40)	Keterangan
1	0.344	0.312	Valid
2	0.371	0.312	Valid
3	0.455	0.312	Valid
4	0.041	0.312	Tidak Valid
5	0.507	0.312	Valid
6	0.484	0.312	Valid
7	0.573	0.312	Valid
8	0.424	0.312	Valid
9	0.442	0.312	Valid
10	0.111	0.312	Tidak Valid
11	0.551	0.312	Valid
12	0.703	0.312	Valid

Tabel 1.1.	13	0.627	0.312	Valid	Hasil	Uji Validitas
-------------------	----	-------	-------	-------	--------------	----------------------

Sumber: Data Primer Diolah SPSS For Windows, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas hasil olah data menggunakan Program SPSS digunakan untuk menguji keabsahan data, dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat item penelitian yang tidak valid ($r_{hitung} < t_{tabel}$) dengan data yang tidak valid ada pada nomor item pernyataan 4 dan 10. Pada nomer 4 menyatakan, pengenalan sistem ERP tidak menjamin bahwa setiap karyawan dapat bekerja secara professional dengan hasil $0,041 < 0,312$ (r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}) Jadi pernyataan pada Item 4 dianggap tidak valid. Kemudian Item 10 menyatakan bahwa informasi yang cepat, aman, dan murah dapat dihasilkan melalui penggunaan ERP. Uji validitas menunjukkan angka $0,111 < 0,312$ ($r_{hitung} < r_{tabel}$) Maka pernyataan nomer 10 dinyatakan tidak valid. Data studi yang tidak valid dapat disimpulkan telah dibuang atau dikeluarkan dari pengujian data selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat pengolah informasi menunjukkan tingkat bahwa uji ini digunakan untuk memastikan apakah pernyataan menunjukkan tingkat ketelitian dan konsistensi dalam mengkomunikasikan efek samping tertentu (Sugiyono, 2014). Butir pernyataan variabel ERP (X), variabel Kinerja Perusahaan dengan indikator pengukur kualitas sistem informasi perusahaan, dan indikator Kinerja Individu Karyawan digunakan dalam pengujian reliabilitas. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha* yang menilai konsistensi (keandalan) suatu instrumen penelitian. Batas reliabilitas tes pengambilan keputusan biasanya 0,6. Skor reliabilitas kurang dari 0,6 adalah buruk, sedangkan skor reliabilitas 0,7 atau lebih tinggi adalah baik. Adapun hasil dari uji reliabilitas dari hasil olah data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Hasil Data Output SPSS Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Minimal Keandalan	Kehandalan
1	Enterprise Resource Planning (X)	0.832	0.6	Handal
2	Kinerja Perusahaan (Y)	0.901	0.6	Handal

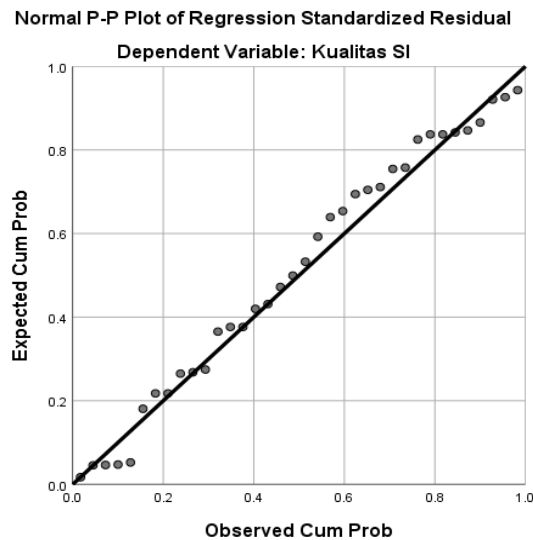
Sumber: Data Primer Diolah SPSS For Windows, 2023

Berdasarkan hasil uji olah data primer menggunakan SPSS for windows yang diuraikan diatas menunjukkan bahwa terlihat nilai **Cronbach Alpha** masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0.6. Dengan ini berarti alat ukur yang digunakan memenuhi syarat dan dapat diandalkan atau realibel.

3. Uji Normalitas

Bila pola menyebar di sekitar garis miring dan selaras dengan garis sudut ke sudut atau diagram histogram menunjukkan desain penyebaran yang khas, maka model regresi memenuhi asumsi (Santoso, 2012). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam uji hipotesis yaitu data dari variabel dependen dan independen yang digunakan telah berdistribusi secara normal atau tidak.

Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2023

Berdasarkan gambar di atas terbukti bahwa item dari perspektif Kualitas Sistem Informasi tersebar di sekitar garis dan bergerak ke arah yang sama dengan garis diagonal menunjukkan P-Plot dengan plot grafik bahwa kuesioner yang disebar oleh peneliti dapat dikatakan terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan uji kenormalan data dapat dipenuhi.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji data yang dikumpulkan dari tanggapan kuesioner (Iqbal, 2012). Dengan cara ini, model evaluasi diingat untuk model kondisi midel persamaan. Hasil uji regresi linier sederhana dari olah data SPSS sebagai berikut:

Tabel 2. Data Output SPSS Uji regresi linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.552	6.671		3.531	.001
	Implementasi ERP	.483	.123	.560	3.937	.000
a. Dependent Variable: Kualitas SI						

Sumber: Data Primer Diolah SPSS For Windows, 2023

Persamaan regresi linier sederhana dapat dihitung sebagai berikut dengan menggunakan data yang disajikan pada tabel 4.13

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,552 + 0,483$$

Persamaan regresi linier sederhana menghasilkan nilai konstanta sebesar 23.552 untuk a = nilai perpotongan garis pada sumbu X. Artinya dengan asumsi nilai variabel ERP (X) adalah 0, maka kualitas sistem informasi dalam dalam pengukuran Kinerja Perusahaan (Y) adalah sebesar 23.552.

5. Uji Parsial

Tabel 1.3. Data Output SPSS Uji regres linier sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.207	8.014		.400
	Implementasi ERP	.693	.147	.627	4.698
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan					

Sumber: Data Primer Diolah SPSS For Windows, 2023

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 responden. Pada penelitian ini, peneliti dalam mengambil dasar keputusan menggunakan jumlah nilai tingkat Sign adalah sebesar 5% (0,05) dan nilai df sebesar $n-k-1 = 40-1-1 = 38$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.685. Berdasarkan hasil olah data diatas, peneliti dapat menguraikan bahwa dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4.698 dan nilai tingkat sign sebesar 0.000. di ketahui bahwa nilai $t_{\text{hitung}} = 4.698 > t_{\text{tabel}} = 1.685$. sedangkan nilai tingkat signifikannya lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi peneliti dapat disimpulkan dari hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa variabel *Enterprise Resource Planning* (X) memiliki pangaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y).

6. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016) . Tes ini diharapkan dapat menentukan sejauh mana dampak tingkat keseluruhan dari variasi dalam faktor-faktor yang terhubung yang masuk akal oleh faktor-faktor otonom. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, yang berarti r^2 adalah nilai yang digunakan. Hasil Uji Koefisien Determinasi untuk variabel Implementasi ERP terhadap perspektif Kualitas Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Hasil Output SPSS Uji regresi linier sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.293	3.403
a. Predictors: (Constant), Implementasi ERP				
b. Dependent Variable: Kualitas SI				

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2023

Hasil pengujian koefisien determinasi r^2 ditunjukkan pada uraian tabel diatas dengan nilai R^2 adalah 0.313 atau 31.3 %. Fakta bahwa variabel *independent* ERP (*Enterprise Resource Planning*) menunjukkan mampu mempengaruhi sebesar 31.3% terhadap kualitas sistem informasi perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 68,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Faktor Komunikasi, *Key User*, Faktor Teknologi, Standar Sistem Operasi, dan Tingkat Kompetensi Karyawan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Impelementasi *Enterprise Planning* (ERP) dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada Perum BULOG KANWIL NTB. *Net benefit* sistem ERP bagi perusahaan dapat dirasakan secara individual dan organisasi untuk mencapai tujuan

bisnis dan meningkatkan kemampuan operasional setelah implementasi sistem ERP. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji t yang dimana $t_{hitung} = 4.698 > t_{tabel} = 1.685$ dan nilai tingkat signifikannya adalah $0.000 < 0.05$. Secara keseluruhan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) sudah dapat mengintegrasikan dan memudahkan proses bisnis Perum BULOG KANWIL NTB, pada area *Financial Management*, *Material Management* dan *Human Resource Management*. Dimana akses multi modul yang ditawarkan ERP mampu memudahkan karyawan menyajikan data antar divisi. Walaupun dikatakan sudah cukup baik dari kualitas informasi yang dihasilkan, fase pengembangan implementasi pendidikan dan pelatihan yang memadai sangatlah diperlukan bagi karyawan untuk menunjang kinerja mereka karena ERP bukanlah sebuah sistem yang mudah digunakan (*not user friendly*) dan harus ada evaluasi secara berkala. Karena komitmen dan konsisten serta motivasi dari manajemen puncak, manajemen proyek serta penggunaannya sangat diperlukan untuk mewujudkan keberhasilan implementasi ERP.

Referensi:

- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hazard, & Triki. (2013). The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems Implementation on Business Performance. *Asia Pasific Journal of Research*, 2(42).
- Husein, M. F. (2004). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Iqbal, H. (2012). Pokok-Pokok Materi Statistika 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pracita, S. A. ... Isnalita, I. (2018). Analisis Pengaruh Implementasi Erp Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(1), 55–65. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i1.7013>
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan (Edisi Kedu). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S. (2012). Statistik Parametrik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). Mixed Methodology: Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Van Hau, T. T., & Kuzic, J. (2010). Change management strategies for the successful implementation of enterprise resource planning systems. *Proceedings - 2nd International Conference on Knowledge and Systems Engineering, KSE 2010*, 178–182. <https://doi.org/10.1109/KSE.2010.10>

Wicaksono, A. ... Riantono, I. E. (2015). Analisis Dampak Penerapan Sistem ERP terhadap Kinerja Pengguna. *Binus Business Review*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.985>